

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai seorang warga Negara/masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari pada saat sekarang dan masa yang akan datang.

Pendidikan seni khususnya pendidikan seni tari di sekolah merupakan bagian dari proses pembentukan karakter individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Salah satu kegiatan penunjang mutu pendidikan di Indonesia adalah pengadaan berbagai program di luar jam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Dapat dikatakan bahwa untuk belajar menari khususnya pada anak tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) jangan terpatok pada tarian yang sudah dikenal dengan tahapan-tahapan gerak bakunya, tetapi kegiatan menari dijadikan suatu kegiatan berekspresi melalui pengalaman gerak yang mengarah atau berpusat pada anak sehingga anak didik memperoleh keterampilan menari.

Pada Proses Pembelajaran terjadi sebuah hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Pendidik mengharapkan agar peserta didik dapat belajar secara baik sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuan yang

dimilikinya. Sedangkan yang ingin dicapai peserta didik yakni, potensi dan kemampuan yang sudah dimiliki dapat dikembangkan secara mandiri dan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitas motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa yang dilihat melalui proses belajar.

Pembelajaran di sekolah khususnya SMAK SINT. Carolus Penfui Kupang kurikulum menyediakan materi yang mengandung unsur tari yang terdapat dalam mata pelajaran Seni Budaya. Melalui pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari dapat ditanamkan nilai- nilai keindahan dan nilai-nilai pendidikan serta membentuk pribadi yang apresiatif, kreatif dan terampil dalam berolah seni yang bersumber dari budaya bangsa. Pembelajaran tarian di SMAK SINT. Carolus Penfui Kupang bukan hanya menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Seni Budaya saja tetapi juga menjadi materi belajar pada kegiatan ekstrakurikuler. Yang di maksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan potensi siswa sesuai bakat, minat dan kebutuhan siswa melalui kegiatan-kegiatan di luar

jam sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler berbagai tarian daerah NTT seperti ja'i, dero, dolo-dolo, gawi, likurai dan lain sebagainya juga dipelajari oleh para siswa

Salah satu tarian daerah yang sudah pernah diajarkan di sekolah ini adalah tarian dheli dhozo kreasi. Dheli dhozo merupakan tarian syukur panen dari daerah Ngada terutama bagian daerah So'a. Gerak tarian Dheli dhozo sangat sederhana dan monoton sama seperti gerakan ja,i, untuk itu sebagai materi ajar di sekolah dan menjadi materi yang menarik untuk dipelajari siswa, perlu adanya usaha guru untuk mengkreasikan. Tarian Dheli dhozo kreasi yang dimaksud adalah menciptakan gerakan baru yang sesuai dengan tema syukur panen.

Kegiatan mengkreasikan tarian Dheli dhozo ini bukan hanya untuk pengembangan materi ajar, namun juga menunjukkan kemampuan peneliti dalam hal mengkreasi seni khususnya seni tari yang dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan menari para siswa – siswi.

Bertolak dari kenyataan ini maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMAK SINT Carolus Penfui Kupang dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA - SISWI MINAT TARI SMAK SINT. CAROLUS PENFUI KUPANG DALAM MEMPRAKTEKAN TARIAN *DHELI DHOZO KREASI* MELALUI METODE DRILL**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulis pada latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah : Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan siswa – siswi minat tari SMAK SINT. Carolus Penfui Kupang dalam mempraktekan tarian dheli dhozo kreasi

C. Tujuan penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan keterampilan siswa-siswi minat tari SMAK SINT. Carolus Penfui Kupang dalam mempraktekan tarian dheli dhozo kreasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran seni budaya terutama dalam pembelajaran pengembangan gerak tarian di SMAK SINT. Carolus Penfui Kupang

2. Bagi Guru

Agar dapat mengembangkan proses pembelajaran Tarian kreasi bagi siswa-siswi di sekolah

3. Bagi program studi sendratasik

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru bidang studi pelajaran Seni Budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru yang dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik.

4. Bagi Peneliti

Untuk memperkaya pengetahuan yang bersifat teoritis dan praktis terutama dalam pengembangan gerak tari.